

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Fixed Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2013 - 2024

Daryanti¹, Eni Puji Astuti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: daryaanti02@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 1 Desember 2025
Disetujui 15 Desember 2025
Diterbitkan 31 Desember 2025

Kata Kunci:

*CR, DAR, FATO,
ROA*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* Dan *Fixed Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2013 - 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Sampel dari Penelitian ini menggunakan 1 Perusahaan Ritel yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2013 - 2024. Analisis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien kolerasi berganda, koefisien determinasi dan regresi berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan, namun pola pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan pola pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan pola pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

DOI:
[10.32493/jism.v5i4.54504](https://doi.org/10.32493/jism.v5i4.54504)

Keywords:

CR, DAR, FATO, ROA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Fixed Asset Turnover on Return On Asset at PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. for the period 2013 - 2024. The method used is quantitative descriptive, the population in this study is the financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, and the sample of this study uses 1 retail company, namely the balance sheet and income statement of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk in 2013 - 2024. The statistical analysis used in this study is multiple correlation coefficient, coefficient of determination, and multiple regression. Meanwhile, the hypothesis testing method used is the t-test and f-test. The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) has a

significant partial effect, but a negative pattern of influence on Return on Assets (ROA). While the Debt to Asset Ratio (DAR) partially has a significant effect and a negative influence pattern on Return On Asset (ROA), and Fixed Asset Turnover (FATO) partially has a significant effect and a negative influence pattern on Return On Asset (ROA).

How to cite: Daryanti., Astuti E.P. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Fixed Asset Turn Over Terhadap Return On Asset pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2013 - 2024. Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Vol.5 No.4 Tahun 2025 Alamat DOI. 10.32493/jism.v5i4.54504



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun membantu manajer dan investor membuat analisis dan keputusan keuangan. Salah satu tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau tingkat pengembalian investasi. Setiap investor mengharapkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dikelola secara efektif dan efisien oleh manajer untuk memenuhi kebutuhan para investor dan untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Laba ditahan dan dividen akan dibagi menjadi dua bagian dari laba yang diperoleh.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi serta menilai kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas, yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, atau keuntungan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Kashmir (2018) “*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.”

Laba menjadi faktor serta tujuan utama dalam suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya karena keuntungan tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Namun tujuan tersebut tidak dapat terwujud dengan baik karena perusahaan sering menghadapi masalah dan tantangan yang menyebabkan kerugian. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan perolehan labanya yaitu suatu perusahaan harus menjaga stabilitas rasio rasio keuangan lainnya seperti menjaga rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Kasmir (2015) berpendapat bahwa "ratio likuiditas adalah indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban." Kemampuan membayar akan mendorong kreditur untuk memberikan pinjaman. Dengan menggunakan rasio keuangan, dapat diketahui tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen menghasilkan keuntungan operasi dari aktiva yang dimiliki, bagaimana perusahaan didanai, dan apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang sepadan. Salah satu cara untuk mengetahui rasio likuiditas adalah dengan melihat *Current Ratio*. Fahmi, Irham (2018) berpendapat “*Current Ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki, tanpa harus menjual aset tetap.”

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan antara hutang dan aktiva, menunjukkan seberapa banyak aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin besar tingkat rasio solvabilitas suatu perusahaan, semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki utang yang lebih besar. Salah

satu cara untuk mengetahui rasio leverage adalah dengan melihat *Debt to Asset Ratio* (DAR). Kashmir (2018) berpendapat “*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total aset.”

Begitupun dengan aktivitas perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan karena jika aset perusahaan tidak dapat dikelola dengan baik akan menimbulkan biaya (beban) dan menekan profit yang akan diperoleh. Begitu juga sebaliknya, aset yang digunakan dengan baik dan efektif akan menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga dapat mengontrol beban (biaya) yang terjadi. Rasio keuangan yang mengukur kemampuan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan adalah rasio aktivitas.

Rasio aktivitas merupakan perbandingan antara penjualan dan aktiva yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aktivitanya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin bertambahnya nilai dari rasio ini, semakin efisien pemakaian aset yang dimiliki perusahaan, dan semakin bertambah pendapatan yang dihasilkan. Rasio aktivitas juga dapat diukur dengan *Fixed Asset Turnover* (FATO). Menurut Fahmi, Irham (2018) “*Fixed Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini penting untuk mengetahui apakah investasi perusahaan pada aset tetap cukup produktif.”

Pada dasarnya, hubungan perputaran total aktiva terhadap laba bersih yaitu untuk menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada aktiva tetap tersebut. Hal ini menjelaskan jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang yang menyebabkan terjadinya penurunan dan dampak yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Salah satu indikator ekonomi dalam komponen perdagangan adalah bisnis eceran, yang memberikan kontribusi antara 19 dan 31 persen terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap wilayah di Indonesia. Selain sektor pertanian, ritel menyerap paling banyak tenaga kerja, mencapai 23,4 juta orang, atau 21,3% dari total tenaga kerja Indonesia, pada tahun 2011 (Tempo.co, 2015)

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang dikenal dengan nama Alfamart adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya dalam mengelola outlet minimarket dengan pola waralaba (franchise). Mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sekitar 27% di Jabodetabek, 41% di Jawa (non jabodetabek), dan 32% di luar Jawa dari tahun 2014 hingga 2021 (Biro Perekonomian DKI Jakarta, 2022).

Dengan lebih dari 90.000 karyawan dan melayani lebih dari 4,2 juta pelanggan setiap hari di lebih dari 13.745 gerai di seluruh Indonesia menjadikan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka. Perusahaan ini juga mengoptimalkan rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas dalam upaya perusahaan untuk terus meningkatkan rasio profitabilitas.

Adapun untuk data rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 hingga 2024 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Perhitungan CR PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Tahun 2013-2024

| Tahun | Aktiva Lancar | Liabilitas Lancar | CR |
|-------|-----------------|-------------------|------|
| | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | % |
| 2013 | 5.727.070 | 6.978.407 | 0.81 |
| 2014 | 7.805.421 | 8.534.521 | 0.91 |
| 2015 | 7.738.527 | 7.023.633 | 1.10 |
| 2016 | 10.232.917 | 11.420.080 | 0.90 |
| 2017 | 11.544.190 | 13.055.903 | 0.88 |
| 2018 | 12.791.052 | 11.126.956 | 1.15 |
| 2019 | 14.782.817 | 13.167.601 | 1.12 |
| 2020 | 13.558.536 | 15.326.139 | 0.88 |
| 2021 | 14.211.903 | 16.379.061 | 0.87 |
| 2022 | 15.664.200 | 17.389.232 | 0.90 |
| 2023 | 17.325.874 | 17.262.927 | 1.00 |
| 2024 | 20.340.708 | 19.468.528 | 1.04 |

Sumber: Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2013-2024

Tabel 2
Perhitungan DAR PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Tahun 2013-2024

| Tahun | Total Hutang | Toal Aktiva | DAR |
|-------|-----------------|-----------------|------|
| | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | % |
| 2013 | 8.358.500 | 10.962.227 | 0.76 |
| 2014 | 10.986.018 | 13.992.568 | 0.78 |
| 2015 | 10.345.671 | 15.195.887 | 0.68 |
| 2016 | 14.179.604 | 19.474.367 | 0.72 |
| 2017 | 16.651.570 | 21.901.740 | 0.76 |
| 2018 | 16.148.410 | 22.165.968 | 0.72 |
| 2019 | 17.108.006 | 23.992.313 | 0.71 |
| 2020 | 18.334.415 | 25.970.743 | 0.70 |
| 2021 | 18.503.950 | 27.493.748 | 0.67 |
| 2022 | 19.275.574 | 30.746.266 | 0.62 |
| 2023 | 18.540.983 | 34.246.183 | 0.54 |
| 2024 | 21.102.439 | 38.798.382 | 0.54 |

Sumber: Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2013-2024

Tabel 3
Perhitungan FATO PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Tahun 2013-2024

| Tahun | Penjualan | Aktiva Tetap | FATO |
|-------|-----------------|-----------------|------|
| | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | X |
| 2013 | 34.897.259 | 5.235.157 | 6.66 |
| 2014 | 41.773.316 | 6.187.147 | 6.75 |
| 2015 | 48.265.453 | 7.457.360 | 6.47 |
| 2016 | 56.107.056 | 9.241.450 | 6.07 |
| 2017 | 61.464.903 | 10.357.550 | 5.93 |
| 2018 | 66.817.305 | 9.374.916 | 7.13 |
| 2019 | 72.944.988 | 9.209.496 | 7.92 |
| 2020 | 75.826.880 | 12.412.207 | 6.11 |
| 2021 | 84.904.301 | 13.218.845 | 6.42 |
| 2022 | 96.924.686 | 15.082.066 | 6.43 |
| 2023 | 106.944.683 | 16.920.309 | 6.32 |
| 2024 | 118.227.031 | 18.457.674 | 6.41 |

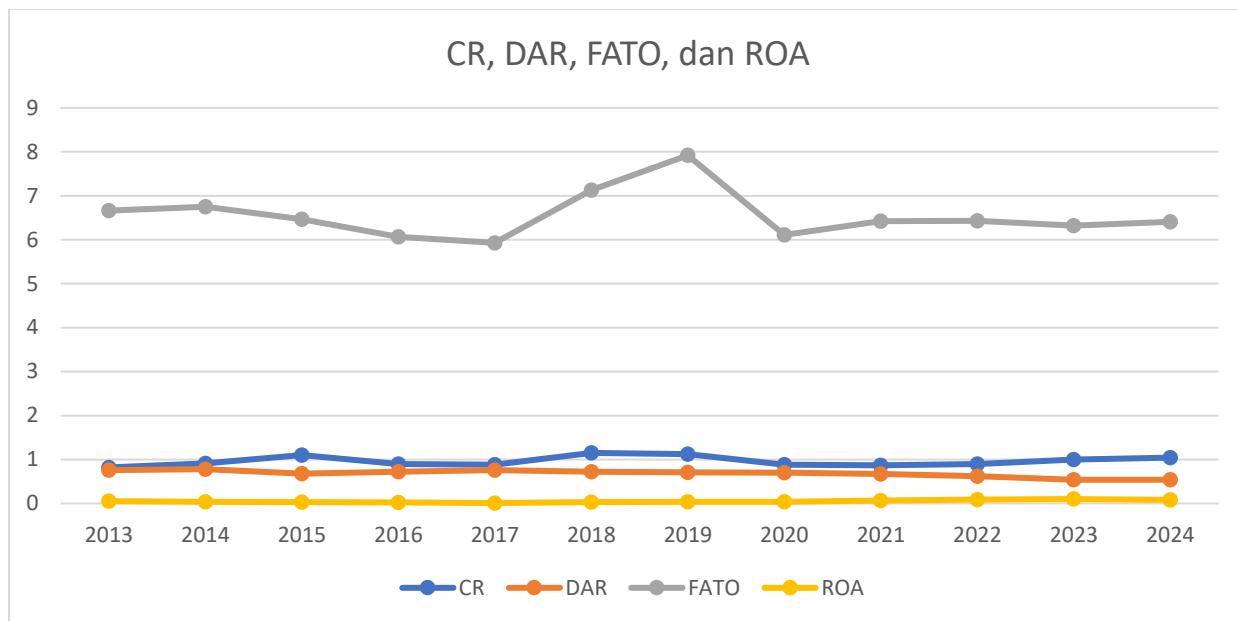
Sumber: Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2013-2024

Tabel 4
Perhitungan ROA PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
Tahun 2013-2024

| Tahun | Laba Bersih Ssetelah Pajak | Total Aktiva | ROA |
|-------|----------------------------|-----------------|------|
| | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | % |
| 2013 | 569.042 | 10.962.227 | 0,05 |
| 2014 | 572.318 | 13.992.568 | 0,04 |
| 2015 | 464.204 | 15.195.887 | 0,03 |
| 2016 | 553.835 | 19.474.367 | 0,02 |
| 2017 | 257.735 | 21.901.740 | 0,01 |
| 2018 | 668.426 | 22.165.968 | 0,03 |
| 2019 | 1.138.888 | 23.992.313 | 0,04 |
| 2020 | 1.088.477 | 25.970.743 | 0,04 |
| 2021 | 1.988.750 | 27.493.748 | 0,07 |
| 2022 | 2.907.478 | 30.746.266 | 0,09 |
| 2023 | 3.484.025 | 34.246.183 | 0,10 |
| 2024 | 3.220.083 | 38.798.382 | 0,04 |

Sumber: Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2013-2024

Untuk lebih jelasnya pertumbuhan CR, DAR, FATO, dan ROA PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Sumber : Diolah dari laporan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk tahun 2013-2024 dari situs www.idx.co.id

Gambar 1. Perhitungan CR, DAR, FATO, dan ROA PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tahun 2013-2024

Dari data di atas, dapat dilihat laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk variabel CR mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dan mengalami kenaikan dari tahun 2018-2024. Dalam penelitiannya, Rey Guseno (2018), M. Yusuf (2020), Endang Puji Astutik, dkk (2019), dan Restu Ragilian (2024) menyebutkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* apabila CR mengalami kenaikan, maka ROA juga mengalami kenaikan.

Dari data di atas, dapat dilihat laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk variabel DAR mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dan mengalami kenaikan tahun 2018 namun mengalami penurunan kembali dari tahun 2020. Penelitian terdahulu Kristin Agustia Yuniar, dkk (2021), Rey Guseno (2018), Endang Puji Astutik, dkk (2019), dan Yuke Dwi Maritza & Nanu Hasanuh (2024) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* apabila DAR mengalami penurunan, maka ROA mengalami kenaikan.

Dari data di atas, dapat dilihat laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk variabel FATO mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dan mengalami kenaikan dari tahun 2018-2024. Dalam penelitian terdahulu, Rey Guseno (2018), M. Yusuf Syarifudin (2019), Kristin Agustia Yuniar & Choiroel Woestho (2021), dan Nurul Fadhilah, dkk (2024) menyebutkan bahwa *Fixed Asset Turnover* berdampak positif terhadap *Return on Asset* apabila FATO mengalami kenaikan, maka ROA mengalami kenaikan.

Berdasarkan grafik di atas untuk laporan ROA PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode tahun 2013-2024 sudah cukup baik dalam meningkatkan efisiensi laba dari total aset yang dimilikinya. Dalam penelitian terdahulu, Rey Guseno (2018), Agus Salim Rahman, dkk (2022), Mia Kusmiati (2019), dan Kristin Agustia Yuniar & Choiroel Woestho (2021), menyebutkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover* berdampak positif terhadap *Return on Asset* apabila CR, DAR, dan FATO mengalami kenaikan, maka ROA mengalami kenaikan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

“*Current Ratio* adalah ukuran umum digunakan solvabilitas jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo” menurut Irham Fahmi (2016). Salah satu cara untuk menghitung rasio ini adalah dengan membagi aset lancar. Akibatnya, rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa korporasi memiliki likuiditas yang tidak memadai. Sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari utang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara cepat. Pengertian *Current Ratio* menurut Hanafi (2016:75) “Rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas bisnis untuk menyelesaikan hutang langsung atau kewajiban jangka pendek pada saat total tagihan”. Kesimpulan dari beberapa definisi diatas, Singkatnya, Salah satu cara untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancarnya adalah dengan melihat rasio lancarnya.

Debt to Asset Ratio

Menurut Darsono dan Ashari (2017:54) “*Debt to Ratio* adalah ratio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang”. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden. Munawir menyatakan (2017:105) “*Debt to Assets Ratio* adalah rasio antara total hutang dengan aktiva”. Rasio ini digunakan untuk menentukan sejauh mana total utang perusahaan digunakan untuk membiayai asetnya. Semakin besar rasio, semakin banyak modal pinjaman yang digunakan untuk berinvestasi pada aset yang akan meningkatkan keuntungan bagi bisnis. Rasio Utang terhadap Aset adalah metrik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas. Ini adalah indikator penting yang membantu dalam memahami struktur modal dan risiko keuangan perusahaan.

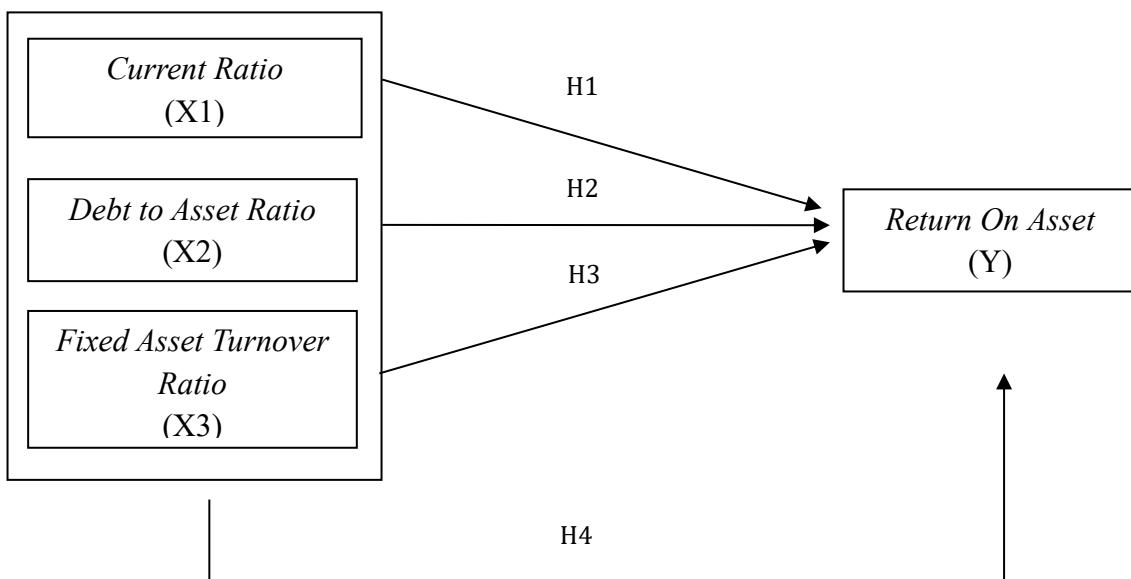
Fixed Asset Turn Over

Menurut Kasmir (2016), "Rasio perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode". Dinyatakan secara berbeda, tujuannya adalah untuk menentukan apakah organisasi telah menggunakan semua aset tetapnya. Hery (2018:162) menyatakan bahwa “*Fixed Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan”. Semakin bertambahnya rasio ini, semakin efisien pemakaian aset tetap tersebut. Hery menekankan pentingnya rasio ini untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan aset tetap perusahaan. Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan *Fixed Asset Turn Over* digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

Return On Asset

Menurut Fahmi (2015:213), “*Return On Asset* yang sering juga disebut *Return On Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah diinvestasikan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan harapan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang diinvestasikan atau ditempatkan”. Sedangkan menurut Novianti, Windi dan Reza Pazzila Hakim (2018:23) “*Return On Asset* (ROA) yakni salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor”.

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan melalui kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh current ratio terhadap return on asset pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2024.
- H2: Diduga terdapat pengaruh debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013- 2024.
- H3: Diduga terdapat pengaruh fixed asset turn over terhadap return on asset pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2024.
- H4: Diduga terdapat pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan fixed asset ratio secara simultan terhadap return on asset pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang digunakan. Menurut Sugiyono (2015:14), pendekatan kuantitatif memerlukan penelitian dengan menggunakan filsafat positivis untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel acak dan pengumpulan data melalui penggunaan instrumen, analisis, dan statistik. Penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel independen, baik satu variabel maupun lebih (variabel independen) inilah yang didefinisikan oleh Sugiyono (2017:56) sebagai penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel data berupa laporan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023, internet dan studi perpustakaan. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi di website www.idn.financial.com dan www.idx.co.id maupun website resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|--------------------|------------------------|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR (X1) | 12 | 0,82 | 1,15 | 0,9642 | 0,11253 |
| DAR (X2) | 12 | 0,54 | 0,78 | 0,6867 | 0,08228 |
| FATO (X3) | 12 | 5,93 | 7,92 | 6,5517 | 0,53801 |
| ROA (Y) | 12 | 0,01 | 0,10 | 0,0500 | 0,02860 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Dari tabel 5 diatas dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 12 (dua belas) data. Adapun statistic deskriptif yang telah diolah sebagai berikut: Variabel current ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,82, maximum sebesar 1,15, mean sebesar 0,9642 dengan standar devisasi sebesar 0,11253. Variabel debt to asset ratio memiliki nilai minimum sebesar 0,54, maximum sebesar 0,78, mean sebesar 0,6867 dengan standar devisasi sebesar 0,08228. Variabel fixed asset turn over memiliki nilai minimum sebesar 5,93, maximum sebesar 7,92, mean sebesar 6,5517 dengan standar devisasi sebesar 0,53801. Variabel return on asset memiliki nilai minimum sebesar 0,01, maximum sebesar 0,10, mean sebesar 0,0500 dengan standar devisasi sebesar 0,02860.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 12 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,01169392 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,129 |
| | Positive | 0,104 |
| | Negative | -0,129 |
| Test Statistic | | 0,129 |

| | |
|--|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | .200 ^d |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | |

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, pada uji kolmogorov-smirnov test menunjukkan angka signifikan 0,200 yang artinya terdistribusi secara normal karena lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

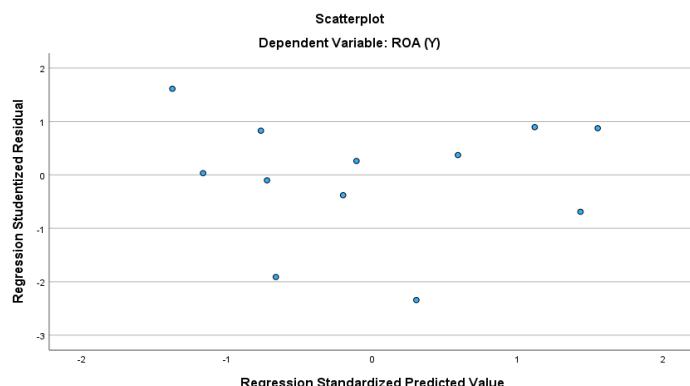
| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 0,246 | 0,059 | 4,197 | 0,003 | | |
| | CR (X1) | -0,140 | 0,051 | -2,766 | 0,024 | 0,529 | 1,891 |
| | DAR (X2) | -0,354 | 0,056 | -6,305 | 0,000 | 0,800 | 1,250 |
| | FATO (X3) | 0,028 | 0,011 | 0,522 | 0,031 | 0,522 | 1,917 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel CR sebesar $1,891 < 10$ dan nilai Toleranco sebesar $1,891 > 0,1$, nilai VIF variabel DAR sebesar $1,250 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,800 > 0,1$, nilai VIF variabel FATO sebesar $1,917 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,552 > 0,1$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$.

Uji Heteroskedastisitas



SPSS 29 tahun 2024

Sumber : data diolah

Gambar 2. Scatterplot

Dilihat dari grafik scatterplot, titik-titik pada grafik relatif tersebar secara merata dan tidak menunjukkan pola tertentu. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Durbin Watson

| Model | Model Summary ^b | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .913 ^a | 0,833 | 0,770 | 0,01371 | 2,113 |

a. Predictors: (Constant), FATO (X3), DAR (X2), CR (X1)
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Dari tabel 8 hasil uji durbin watson dapat diketahui $DW < d < 4 - d_U = 1,8640 < 2,113 < 2,136$ dapat disimpulkan bahwa uji durbin watson tidak dapat memenuhi asumsi autokorelasi atau terjadi korelasi atau gangguan pada model penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,246 | 0,059 | | 4,197 | 0,003 |
| CR (X1) | -0,140 | 0,051 | -0,550 | -2,766 | 0,024 |
| DAR (X2) | -0,354 | 0,056 | -1,019 | -6,305 | 0,000 |
| FATO (X3) | 0,028 | 0,011 | 0,522 | 2,608 | 0,031 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Dari tabel 9 hasil uji regresi linear berganda di atas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,246 - 0,140 X_1 - 0,354 X_2 + 0,028 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat kita interpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) persamaan di atas adalah sebesar 0,046 yang dapat diartikan bahwa ROA akan bernilai 0,246 satuan jika variabel seperti CR, DAR dan FATO adalah konstan atau bernilai 0 (nol).
- Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -0,140. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perubahan *Current Ratio* akan merubah *Return on Asset* sebesar -0,140 dengan arah yang berlawanan.
- Variabel DAR memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -0,354. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perubahan *Debt to Asset Ratio* akan merubah *Return on Asset* sebesar -0,354 dengan arah yang berlawanan.

d. Variabel FATO memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 0,028. Hal ini menunjukan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perubahan *Fixed Asset Turnover* akan merubah *Return on Asset* sebesar 0,028 dengan arah yang sama.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,246 | 0,059 | | 4,197 | 0,003 |
| CR (X1) | -0,140 | 0,051 | -0,550 | -2,766 | 0,024 |
| DAR (X2) | -0,354 | 0,056 | -1,019 | -6,305 | 0,000 |
| FATO (X3) | 0,028 | 0,011 | 0,522 | 2,608 | 0,031 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Berdasarkan tabel 10 hasil uji parsial di atas pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,766 > t$ tabel 2,306 serta nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, pada variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar $-6,305 > t$ tabel 2,306 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, pada variabel *Fised Asset Turn Over* diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,608 > t$ tabel 2,306 serta nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan pola pengaruh negatif antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | | | | | |
| Regression | 0,007 | 3 | 0,002 | 13,288 | .002 ^b |
| Residual | 0,002 | 8 | 0,000 | | |
| Total | 0,009 | 11 | | | |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), FATO (X3), DAR (X2), CR (X1)

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Dari tabel 11 hasil uji simultan diatas dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau ($13,288 > 3,86$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak H_3 diterima yang berarti variabel independen *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2), dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) (X3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .913 ^a | 0,833 | 0,770 | 0,01371 |
| a. Predictors: (Constant), FATO (X3), DAR (X2), CR (X1) | | | | |

Sumber : data diolah SPSS 29 tahun 2024

Dari tabel 12 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,833. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,3% *Return on Asset* dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu CR, DAR dan FATO. Sedangkan sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Asset* (Y)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -2,766 sedangkan ttabel 2,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel (-2,766 > 2,306). Dengan tingkat probabilitas signifikan variabel *Current Ratio* sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,024 < 0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hal ini sesuai dengan penelitian Rey Guseno (2018), Muhammad Yusuf Syarifudin (2020), dan Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Aggraeny (2019) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hal ini dapat diartikan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki *current ratio* yang cukup tinggi, namun semakin sedikit perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dari total asetnya. Kondisi ini terjadi karena tingginya piutang yang tidak dibayar, sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kontribusi perusahaan laba.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -6,305 sedangkan ttabel 2,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel (-6,305 > 2,306). Dengan tingkat probabilitas signifikan variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha2 diterima artinya secara parsial terdapat berpengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuke Dwi Maritza dan Nanu Hasanuh (2024), Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2021), dan Rey Guseno (2018) menyebutkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) terdapat pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Tingginya nilai DAR pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan adanya hutang yang besar dalam struktur pendanaan, hal tersebut meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan efisiensi dalam penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

Pengaruh *Fixed Asset Turnover* (X3) terhadap *Return on Asset* (Y)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Fixed Asset Turnover* memiliki nilai thitung sebesar 2,608 sedangkan ttabel 2,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel (2,608 > 2,306). Dengan tingkat probabilitas signifikan variabel *Fixed Asset Turnover* sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,071 < 0,05). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial terdapat berpengaruh antara *Fixed Asset Turnover* terhadap

Return on Asset. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Muhammad Yusuf (2020), Kristin Agustia Yuniar dan Choiroel Woestho (2021), dan Indra Firmansyah dan Muhammad Yusuf Syarifudin (2021) yang menyatakan bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini karena karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva tetap yang dimiliki meskipun kontribusi tersebut belum cukup kuat dalam meningkatkan laba bersih secara signifikan dibandingkan total aset perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Asset Ratio* (ROA) (X3) dan *Fixed Asset Turnover* (X3) terhadap *Return On Asset* (Y)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 13,288 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,86 sehingga dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,288 > 3,86$), dengan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2013 – 2024. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Rey Guseno Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 12 No. 4 November 2018 dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Fixed Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Bahwa meningkatnya *Return On Asset* dalam suatu perusahaan dapat diketahui Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dari seberapa efisien mereka mengelola aset dan kewajiban. Hal ini termasuk efektivitas dalam mengelola likuiditas (*Current Ratio*), struktur pendanaan dengan utang (*Debt to Asset Ratio*), serta produktivitas aset tetap dalam menghasilkan penjualan (*Fixed Asset Turnover*). Dengan perusahaan mengelola secara optimal maka akan mendukung peningkatan laba bersih terhadap total aset perusahaan, sehingga ROA mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fixed Asset Turnover* (FATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (ROA) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode Tahun 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2020, September). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Firmansyah, I., & Syarifudin, M. Y. (2021). Pengaruh Fixed Asset Turn Over dan Current Ratio Terhadap ROA pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Land Journal*, Volume 2, Nomor 2.
- Firmansyah, I., & Syarifudin, M. Y. (2021, Juli). Pengaruh Fixed Asset Turn Over Dan Current Ratio Terhadap Roa Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Land Journal*, 2(2), 30-45.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, & Syafri, S. (n.d.). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, & Malayu, S. (2012). *Sumber Daya Manusia, Edisi, Revisi Cetakan 18*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service.
- Kartono. (2021, Mei). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Matahari Department Store, Tbk di Jakarta Periode 2011-2020. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(2), 133-143.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen*. Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers .
- Kusmiati, M. (2019, Desember). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Fixed Assets Turn Over (FATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Property & Real Eastate yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-POLITRI Jurnal Manajemen, Keuangan dan Komputer*, 2(4), 77-91.
- Malinda, E., & Nugroho, R. D. (2024, April). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *SOCIORA: The Journal of Social Sciences and Humanities*, 1, 1-20.
- Mardatang, Maulana, R., & Susanto, B. F. (2024). Studi Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Analisis Manajemen*, 10(2), 120-130.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pagi, H. T., & Amirudin. (2024, September). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Link Net Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 526-533.
- Ragilian, R., & Ruhadi. (2024, Agustus). Pengaruh CR Dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 5(2), 123-134.
- Rahman, A., Umar, Caesaria, R. K., & Afriyani. (2021, September). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(1), 105-112.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol . 19, No. 2, 136-150.